

PRESTASI AKADEMIK DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina
Pendidikan Geografi Pascasarjana-Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail:azzahrafazza@yahoo.com

Abstract: The purpose of writing this article aims to determine academic achievement and student achievement motivation S1 Geography Education, State University of Malang. Writing this article uses literature study literature study conducted by discussing academic achievement and achievement motivation. Based on the results of the discussion, indicating that achievement and student achievement motivation S1 Geography Education, State University of Malang influenced internal and external factors. Internal factors originating from within or students themselves as self-interest and motivation. As for external factors that come from outside such as family support, social environment, and learning facilities.

Keywords: academic achievement, motivation achievement

Abstrak: Tujuan penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. Penulisan artikel ini menggunakan studi pustaka studi pustaka dilakukan dengan membahas prestasi akademik dan motivasi berprestasi. Berdasarkan hasil pembahasan, menunjukkan bahwa prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam atau diri mahasiswa itu sendiri, seperti minat dan motivasi. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar seperti dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan fasilitas belajar.

Kata kunci: prestasi akademik, motivasi berprestasi

Visi Universitas Negeri Malang menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, sedangkan misi Universitas Negeri Malang yaitu (1) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, (2) menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan teknologi, ilmu sosial budaya seni dan olahraga yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat, (3) menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan teknologi, ilmu sosial budaya seni dan olahraga, dan (4) menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

Proses pembelajaran di Universitas Negeri Malang khususnya program studi pendidikan geografi mempunyai kompetensi didalamnya, yaitu (1) menguasai konsep ilmu geografi secara ilmiah dan isi mata pelajaran geografi, (2) menguasai dan dapat melaksanakan pendekatan strategi, model-metode dan teknik pembelajaran geografi dan (3) mampu mengembangkan bidang kajian geografi dan pembelajarannya baik dalam bentuk penelitian maupun karya ilmiah yang lain.

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar (Sardiman, 2001). Prestasi diraih dari hasil keuletan kerja, dimana setiap orang mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang telah dicapai seseorang sebagai bukti usaha yang telah dilakukan.

Berdasarkan definisi prestasi, bahwa prestasi diri meliputi prestasi belajar atau sering disebut prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom, prestasi akademik mahasiswa adalah sebuah proses yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan yang diinginkan atau dalam hal ini yaitu nilai akademik, yang diikuti oleh mahasiswa selama masa perkuliahan.

Nilai akademik mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang umumnya berupa nilai IPK (Indeks Prestasi Akademik) diatas 3.50 sampai 4.00. IPK diperoleh selama menempuh pendidikan. Nilai IPK tertinggi diperoleh dari tingkat keaktifan pada perkuliahan, mengerjakan tugas, dan nilai ujian akhir semester.

Selain prestasi akademik, adapula prestasi non akademik mahasiswa dimana prestasi tersebut bisa melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi. UKM merupakan tempat untuk mengasah kemampuan dan juga keterampilan mahasiswa.

Motivasi merupakan daya pendorong yang ada dalam diri manusia sehingga ia melakukan suatu kegiatan (Iswanti, 2009). Mahasiswa termotivasi berprestasi adanya faktor intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari dalam diri mahasiswa yang optimis untuk terus berprestasi, sedangkan faktor dari luar berasal dari dukungan orangtua, teman, dan fasilitas belajar di rumah maupun di kampus.

Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang ada hubungan keterkaitan bahwa motivasi dari dalam dan luar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa agar tetap berprestasi.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan studi pustaka studi pustaka dilakukan dengan membahas prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. Tujuan penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui prsetasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang.

PEMBAHASAN

Prestasi akademik yang dicapai tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri. Slameto (2003) menyatakan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Johnson (2007) mendefinisikan proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau dilakukan (Purwodarminto, 1994). Menurut Saleh (2001) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dengan menguasai tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol. Pengertian prestasi belajar juga dinyatakan (Tyasasih, 2004) sebagai hasil yang dicapai oleh warga belajar yang dimanifestasikan ke dalam bentuk nilai, yang diperoleh melalui evaluasi belajar sebagai cerminan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengalami proses belajar dalam suatu periode tertentu.

Prestasi akademik yang dicapai tiap-tiap siswa tidak sama, hal ini disebabkan adanya beberapa faktor baik dari dalam diri anak (internal) dan dari luar siswa (eksternal), seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003).

Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Akademik

a) Faktor internal

Faktor internal yang memengaruhi perbedaan prestasi belajar pada diri siswa yaitu: a) psikologi, yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural dan ekonomi; b) fisiologis, yang meliputi kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi perbedaan prestasi belajar pada diri siswa yaitu (a) proses belajar di sekolah, meliputi fasilitas belajar, disiplin sekolah, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokkan siswa; (b) sosial, meliputi status sosial siswa, sistem sekolah, interaksi pengajar dengan siswa dan siswa dengan siswa; (c) situasional, meliputi politik tempat dan waktu.

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor psikologi, fisiologis, sosial setiap mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang berbeda-beda cara menguasai dan memahami setiap matakuliah yang ada. Faktor internal yang berasal dari dalam atau diri mahasiswa itu sendiri, seperti cara belajar. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar, seperti dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan.

Prestasi akademik merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.

Setiap individu pasti memiliki cita-cita dari setiap proses kehidupan, karena cita-cita memberikan arah kemana akan melangkah. Begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar harus jelas kemana akan dibawa dan dilaksanakan, yaitu bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menghasilkan produk manusia yang berkualitas dan berprestasi.

Untuk mengukur tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan siswa serta perubahan tingkah laku setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Prestasi belajar sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai subjek didik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi tentunya mempunyai peranan sangat penting untuk mencerdaskan generasi penerus yang lebih baik. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, karena pada prinsipnya setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Oleh sebab itu, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Setiap individu pasti memiliki cita-cita dari setiap proses kehidupan, karena cita-cita memberikan arah kemana akan melangkah. Begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar harus jelas kemana akan dibawa dan dilaksanakan, yaitu bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menghasilkan produk manusia yang berkualitas dan berprestasi. Untuk mengukur tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan siswa serta perubahan tingkah laku setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Prestasi belajar sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai subjek didik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi tentunya mempunyai peranan sangat penting untuk mencerdaskan generasi penerus yang lebih baik. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, karena pada prinsipnya setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Oleh sebab itu, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Dalam buku Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang (2005), Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program pendidikan pada satu semester. Indeks prestasi dihitung pada setiap akhir semester dan pada akhir program pendidikan yang hasilnya disebut IP Kumulatif (IPK). IPK singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) tiap mata kuliah yang telah ditempuh.

Ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tersebut. IPK dapat diperoleh dengan adanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dosen akan memberikan nilai kepada mahasiswa sebelum kuliah dimulai pada awal semester. Biasanya para dosen menetapkan aturan selama kuliah berlangsung yang akan disepakati keduanya pada semester tersebut. Penilaian prestasi mahasiswa dalam suatu MK atau kegiatan akademik lainnya, dilakukan dengan menggunakan lambang huruf dan angka yang rentangannya secara keseluruhan berkisar dari 0,00 sampai dengan 4,00 dengan tiap nilai rentangannya.

Prestasi Non Akademik

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu yang tidak direalisasikan dalam pelajaran biasa, oleh karena itu dibutuhkan alokasi waktu khusus untuk kegiatan tersebut. Prestasi non-akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam pelajaran atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. "Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesenrpatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal" (Mulyono, 2008).

Berdasarkan pendapat diatas bahwa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi disebut dengan kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang merupakan aktivitas non akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi. UKM memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi kemampuan diri. Pengembangan potensi yang terus dilatih akan menghasilkan mahasiswa yang memiliki karakter kuat dan mampu bersaing di era globalisasi.

Organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Mendikbud., 1998). Organisasi kemahasiswaan Perguruan Tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan (Mendikbud, 1998).

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya. Sebetulnya ini adalah bagian/organisasi/departemen dari Dewan Mahasiswa. Ketika Dewan Mahasiswa dibubarkan, departemen-departemen ini kemudian berdiri sendiri menjadi minat-minat otonom di kampus.

Sebagai satuan, mahasiswa yang sudah berkembang dewasa semakin didewasakan setelah bergabung dan aktif dalam senat dan kegiatan mahasiswa. Senat dan kegiatan mahasiswa sebagai sarana untuk belajar memimpin dan sebagai pemimpin. Dari sinilah akan muncul calon-calon pemimpin bangsa.

Pengaruh global yang ditandai dengan fenomena teknologi canggih, liberalisme, dan kapitalisme membawa berbagai dampak. Dampak positifnya antara lain ada kemudahan, motivasi untuk maju dan peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan diri. Dampak negatifnya antara lain nampak dalam perilaku individualistis, materialistis, luntuhnya nilai-nilai Pancasila dan sebagainya (Martani, 1999).

Dengan adanya unit-unit kegiatan mahasiswa akan membantu mereka menumbuhkan perilaku moral positif, bersikap sportif, mencintai kebudayaan nasional dan lingkungan hidup. Dalam kegiatan UKM mahasiswa bisa memilih bebas mengekspresikan kegemarannya. UKM merupakan tempat untuk mengasah kemampuan dan juga keterampilan mahasiswa. Bagi UKM itu sendiri, dengan adanya UKM itu akan mempererat hubungan UKM dengan dunia kampus serta terbantunya masalah UKM karena adanya pertukaran ilmu atau pengetahuan dalam UKM tersebut.

Motivasi Berprestasi

Motivasi sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Manusia ingin tahu tentang apa yang dimaksud dengan motivasi dan seberapa jauh memengaruhi manusia. Motivasi adalah daya pendorong yang ada dalam diri manusia sehingga ia melakukan suatu kegiatan (Iswanti, 2009). Motif dapat dikatakan sebagai dorongan sadar untuk bertindak sesuai tujuan (Dagun, 1997).

Motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang. Menurut Klein (1982) bahwa orang yang memiliki motivasi berprestasi biasanya bekerja secara mandiri dan cepat serta senang berkompetisi. Purwanto (1998) menyatakan bahwa motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Selanjutnya menurut Dimiyanti (1990) motivasi adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya sesuatu. Dari ketiga pendapat tersebut bahwa motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan.

Pengertian motif tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedikit banyak ada kebutuhan di dalam diri seseorang atau ada sesuatu yang hendak dicapai. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan yang bersifat fisiologis dan psikis. A.H Maslow mengemukakan tingkatan-tingkatan motif menurut urutan urgensinya yakni (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, (4) kebutuhan untuk dihargai, dan (5) kebutuhan untuk aktualisasi diri (Irwanto, 1989).

Dari sekian banyak motivasi yang berperan dalam kehidupan manusia, motivasi berprestasi memegang peranan penting. Motivasi berkaitan erat dengan usaha untuk mencapai prestasi, tujuan untuk sukses dalam setiap kompetisi. Menurut Mc. Clelland dalam Galloway (1976), "setiap manusia mempunyai kebutuhan untuk berprestasi". Bahwa setiap manusia memiliki usaha untuk mencapai tujuan berprestasi.

Menurut Morgan (1990) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi. Faktor-faktor tersebut antara lain (a) tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui *observational learning*; (b) harapan orang tua; (c) lingkungan; (d) penekanan kemandirian; (e) praktik pengasuhan anak

Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi memiliki empat aspek utama yang membedakan tingkat motivasi berprestasi individu (Asnawi, 2002), yaitu (a) mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya; (b) memerhatikan umpan balik tentang perbuatannya; (c) mempertimbangkan resiko; (d) kreatif-inovatif

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam atau diri mahasiswa itu sendiri, seperti minat dan motivasi. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar, seperti dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan fasilitas belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran diberikan kepada mahasiswa agar dapat tetap fokus meningkatkan prestasi akademik dan tetap termotivasi berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Asnawi, S. 2002. *Teori Motivasi*. Jakarta: Studia Press.
- Dagun, S. M. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- Dimiyanti, M. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: BPF.
- Galloway, C. 1976. *Psychology for Learning and Teacher*. New York: Mc. Grow Hill.
- Irwanto, D, dkk. 1989. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iswanti, Sr. Y. W. 2009. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I. *Jurnal Vol.2 No.2/176*. Januari 2009. (Online), (<http://www.stikstarakanita.ac.id/files/Jurnal-Vol. No. 176. Pengaruh-Motivasi-Berprestasi-Sr.pdf>, diakses 10 Mei 2016).
- Johnson, I. A. 2007. *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*. Jakarta: PT. Indeks.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Pedoman Umum Oraganisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*. (online). http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendikbud_155_1998.htm, diakses 7 Oktober 2015.
- Klein, S. B.,1982. “*Achievement Motivation*” dalam *Motivation Bioscial Approachches*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Martani, M. S. 1999. Peran Perguruan Tinggi dalam Membentuk Pribadi Mahasiswa yang Tangguh untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. *Jurnal Nasional Lemhanas*. (Online), [http://www.stikstarakanita.ac.id/files/Jurnal-Vol.- No. Peran-Perguruan-Tinggi-dalam-Membentuk-Pribadi-Martha.pdf](http://www.stikstarakanita.ac.id/files/Jurnal-Vol.-No.Peran-Perguruan-Tinggi-dalam-Membentuk-Pribadi-Martha.pdf), diakses 7April 2016
- Morgan, C. T. & King, R. A. 1990. *Introduction to psychology*. Tokyo: Mc. Graw Hill. (<http://www.autodesk.com/foundation>), diakses 10 September 2015.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwodarminto, W. J. S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, N. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A. 2001. *Psikologi Umum Sosial*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Malang. 2005. *Pedoman Pendidikan*. Malang: UM Press.
- Yasasih, T. 2004. *Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Se-Kabupaten Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.